

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Deskripsi *Self-Efficacy* Siswa Kelas XI SMA

Berdasarkan penelitian yang dikaji oleh peneliti, dari 50 sampel yang diteliti terdapat 13 siswa yang memiliki *self-efficacy* tingkat tinggi, 21 siswa memiliki *self-efficacy* tingkat sedang, dan 16 siswa memiliki *self-efficacy* tingkat rendah. *Self-efficacy* tingkat tinggi merupakan kategori yang paling sedikit dimiliki siswa. Artinya hanya sedikit siswa yang memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan permasalahan matematis yang melibatkan kemampuan argumentasi.

5.1.2 Deskripsi Kemampuan Awal Matematis Siswa Kelas XI SMA

Siswa dengan kemampuan awal tingkat rendah berjumlah 18 siswa, selanjutnya siswa dengan kemampuan awal tingkat sedang berjumlah 15 siswa, dan terdapat 17 siswa dengan kemampuan awal tingkat tinggi. Siswa dengan kemampuan awal rendah cenderung memiliki performa yang kurang baik dalam memecahkan permasalahan matematis.

5.1.3 Argumentasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan *Self-Efficacy* dan Kemampuan Awal Matematis

1) Argumentasi Siswa *Self-Efficacy* Tinggi dan Kemampuan Awal Tinggi, Sedang, dan Rendah Dalam Pemecahan Masalah Matematis

Siswa dengan *self-efficacy* tinggi dengan kemampuan awal tinggi, sedang, dan rendah mampu memenuhi lima dari enam indikator argumentasi yaitu indikator data, *claim*, *warrant*, *qualifier*, dan *rebuttal*. Siswa pada kategori ini mampu menjelaskan seluruh informasi yang ada pada soal dan siswa mampu menyelesaikan setiap permasalahan matematis yang diberikan serta mampu menjelaskan kembali jawaban yang telah di kerjakannya. Siswa ini juga mampu menyeleksi jawaban yang ditulisnya sehingga dapat memberikan kesimpulan dari jawaban tersebut dan siswa mampu untuk memberikan penolakan terhadap pernyataan yang tidak benar. Namun, siswa pada kategori ini hanya mampu

menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan menggunakan satu alternatif penyelesaian saja, yang artinya siswa tidak memenuhi indikator *backing*.

2) Argumentasi Siswa Kemampuan Awal Tinggi dan *Self-Efficacy* Tinggi, Sedang, dan Rendah Dalam Pemecahan Masalah Matematis

Siswa dengan kemampuan awal tinggi dan *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah mampu memenuhi lima dari enam indikator argumentasi, yaitu indikator data, *claim*, *warrant*, *qualifier*, dan *rebuttal*. Siswa pada kategori ini mampu merangkum seluruh informasi yang ada pada soal dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan matematis yang diberikan serta mampu menjelaskan kembali jawaban yang telah di kerjakannya. Selanjutnya siswa ini juga mampu menyeleksi jawaban yang ditulisnya sehingga dapat memberikan kesimpulan dari jawaban tersebut dan siswa mampu untuk memberikan penolakan terhadap pernyataan yang salah. Namun, siswa pada kategori ini tidak mampu memenuhi indikator *backing* karena siswa hanya mampu menggunakan satu alternatif penyelesaian untuk menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan.

3) Argumentasi Siswa *Self-Efficacy* sedang dan Kemampuan Awal Sedang, dan Rendah Dalam Pemecahan Masalah Matematis

Siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang dan kemampuan awal sedang hanya memenuhi empat dari enam indikator argumentasi, yaitu indikator data, *claim*, *warrant*, dan *qualifier*. Siswa pada kategori ini mampu menuliskan yang informasi terdapat pada soal dan mampu menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan, siswa juga mampu menjelaskan kembali terkait jawaban yang telah di kerjakannya. Selanjutnya siswa ini mampu memberikan alasan atas jawaban yang ditulisnya dan mampu memberikan kesimpulan dari jawaban tersebut. Pada kategori ini siswa belum mampu untuk memberikan sebuah penolakan terhadap pernyataan yang salah (*rebuttal*) dan siswa ini juga tidak mampu memberikan alternatif penyelesaian yang lain untuk menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan (*backing*).

Siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang dan kemampuan awal rendah hanya memenuhi indikator data dan *claim*. Siswa pada kategori ini mampu menuliskan yang informasi terdapat pada soal dan mampu menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan namun tidak mampu memberikan

penjelasan kembali mengenai jawaban yang telah di kerjakannya (*warrant*). Selanjutnya siswa ini juga tidak mampu memberikan alasan terkait jawaban yang ditulisnya (*qualifier*), namun mampu memberikan kesimpulan dari jawaban tersebut. Pada kategori ini siswa juga belum mampu untuk memberikan sebuah penolakan terhadap pernyataan yang salah (*rebuttal*) dan siswa ini juga tidak mampu memberikan alternatif penyelesaian yang lain untuk menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan (*backing*).

4) Argumentasi siswa *Self-Efficacy* Rendah dan Kemampuan Awal Sedang, dan Rendah Dalam Pemecahan Masalah Matematis

Siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah dengan kemampuan awal sedang dan rendah hanya memenuhi satu indikator argumentasi. Siswa pada kategori ini mampu menjelaskan seluruh informasi yang terdapat pada soal (data), namun tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan serta tidak mampu memberikan penjelasan kembali mengenai jawaban yang telah di kerjakannya. Selanjutnya siswa pada kategori ini juga tidak mampu memberikan alasan terkait jawaban yang ditulisnya dan tidak mampu memberikan kesimpulan dari jawaban tersebut. Pada kategori ini siswa juga belum mampu untuk memberikan sebuah penolakan terhadap pernyataan yang salah dan siswa ini juga tidak mampu memberikan alternatif penyelesaian yang lain untuk menyelesaikan permasalahan matematis yang diberikan.

5.2. Implikasi

- 1) Sebagian besar siswa memiliki *self-efficacy* tingkat sedang, sehingga kebanyakan siswa diduga belum optimal dalam menyelesaikan permasalahan matematis yang berkaitan dengan kemampuan argumentasi matematis.
- 2) Sebagian besar siswa memiliki kemampuan awal tingkat rendah, sehingga kebanyakan siswa diduga belum optimal dalam menyelesaikan permasalahan matematis yang berkaitan dengan kemampuan argumentasi matematis
- 3) Sebagian besar siswa kemampuan argumentasinya belum memenuhi indikator *backing*, hal ini mengakibatkan siswa belum bisa mencari alternatif penyelesaian yang lain dalam menyelesaikan permasalahan matematis.

5.3. Saran

- 1) Perlunya meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan argumentasi.
- 2) Perlunya meningkatkan kemampuan awal matematis siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan argumentasi.
- 3) Perlunya mengembangkan bahan ajar atau lembar kerja siswa berbasis pemecahan masalah dan kemampuan argumentasi.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya, perlu dikaji hambatan belajar siswa dalam pemecahan masalah dan kemampuan argumentasi.